

RINGKASAN

YULIANA LESTARI, NPM: 2335 0981 FI07 PERAN KAWASAN KONSERVASI LAUT DAERAH (KKLD) GILI SULAT DAN GILI LAWANG DALAM MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN SUMBERDAYA IKAN DI PERAIRAN DESA SUGIAN DAN LABUHAN PANDAN KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT. (Pembimbing : Oktova Mala Putra, S.Pi dan Ria Azhari, S.Pi).

Kawasan Konservasi merupakan pengelolaan kegiatan pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, sehingga nantinya akan memperoleh mamfaat kelestarian yang maksimal bagi generasi sekarang dan generasi mendatang untuk tetap memelihara potensinya.

Komponen - komponen yang ada didalam Kawasan Konservasi, sesuai UU No. 31 Tahun 2004, tentang Perikanan.

Rehabilitas adalah Usaha manusia untuk memulihkan kembali struktur dan fungsi keanekaragaman fisik dan biotik sumberdaya ikan dan habitatnya sesuai dengan kegiatan pembangunan yang terkait dengan perairan dan daratan.

Penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 01 Agustus - 10 September 2011, di perairan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Gili Sulat, Gili Lawang dan dengan daerah perbandingan yaitu perairan yang bukan Kawasan Konservasi Laut Daerah (Labuhan Pandan). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Gili Sulat dan Gili Lawang dengan melihat keanekaragaman jenis ikan hasil tangkapan nelayan disekitar Kawasan Konservasi dengan membandingkan di perairan yang bukan

Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) yaitu di perairan Labuhan Pandan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sarana dan prasarana yang digunakan adalah perahu (sampan), Kamera, Calculator, dan timbangan.

Metode yang digunakan adalah Metode survey yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta - fakta dari gejala - gejala yang ada dan mencari keterangan - keterangan secara fakta, baik tentang Institusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok atau suatu Desa.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengambilan sample dengan system acak lengkap dari dua lokasi yang dijadikan materi penelitian yaitu KKLD dan Non KKLD. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang di analisa menggunakan Indeks Keanekaragaman dan Indeks Kesamaan (Indeks jaccard).

Dari hasil pengamatan selama penelitian didapatkan 16 (enam belas) jenis ikan yang ada di perairan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) dan Non Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) didapatkan 10 (sepuluh) jenis ikan, dengan jumlah keseluruhan jenis ikan tangkapan sebanyak : KKLD adalah 3109 ekor dan Non KKLD adalah 1504 ekor.

Dari hasil analisa data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya keanekaragaman sumber daya ikan dikawasan konservasi laut daerah (KKLD) Gili Sulat dan Gili Lawang lebih tinggi dari kawasan yang bukan konservasi (fishing Ground Labuan padan).